

BAB V KESIMPULAN, TEMUAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Dramaturgi Teater Sekolah: Studi Kasus Sistem Pelatihan Aktor dan Pementasan Teater Keong SMAN 7 Malang ini dapat disimpulkan bahwa Dramaturgi Teater Sekolah adalah aktivitas kreatif gerak tubuh dan vokal suara, dan kinerja produksi kreatif siswa sebagai aktor dengan arahan guru sebagai sutradara dalam mewujudkan pementasan teater sekolah untuk kepentingan tertentu (lomba atau festival).

Eksplorasi kesiapan aktor siswa dilakukan untuk menemukan model latihan atau pola latihan siswa meliputi: latihan teknik menggerakkan kaki, badan, kepala, tangan dan vokal-bersuara yang unik dan khas dalam karya pementasan teater sekolah. Kreativitas aktor siswa teater sekolah membentuk sistem latihan yang menghasilkan pementasan berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya. Kreativitas kinerja produksi teater menciptakan metodologi pendidikan teater dengan cara belajar dalam konteks bertelevisi dan menghasilkan ide kebaruan antara aktor dan sutradara.

Sistem pemanggungan teater memiliki aktor siswa bermain peran dengan cerita sederhana dan adegan sederhana, bahkan hanya menggunakan bahasa isyarat (mirip drama mini kata Rendra). Aktor siswa bermain peran secara spontan dengan improvisasi yang dapat mewujudkan menjadi karya pertunjukan. Improvisasi gerak tubuh aktor digunakan sebagai cara berkomunikasi dalam menyampaikan pesan kepada penonton atau masyarakatnya. Aktor siswa menggunakan dialog *guyonan* dengan tujuan agar fokus penonton tetap tertuju terhadap apa yang disajikan.

Sutradara guru teater sekolah adalah guru drama yang menggunakan bahasa guru (bahasa instruksional atau bahasa panduan memerintah tetapi juga memberikan pengarahan) dalam mengajarkan teater agar lebih mudah dipahami dan dapat dilakukan oleh aktor siswa. Sutradara guru teater sekolah mengajarkan literasi dengan cara sarasehan yang dapat difungsikan sebagai evaluasi pementasan.

Melalui studi kasus ini, Teater Keong SMAN 7 Malang sebagai pertunjukan teater sekolah mampu menghasilkan kinerja dramaturgi berteater yang merupakan dramaturgi teater sekolah yang layak menjadi bagian dari dramaturgi teater modern di Indonesia.

Dramaturgi Teater Sekolah, selain memiliki proses kerja produksi siswa sekolah, juga merupakan pertunjukan teater sekolah yang tidak sekedar menampilkan pertunjukan teater realis berdasarkan naskah drama semata, tetapi juga bentuk pertunjukan improvisasi, minikata, dan interkultur. Dramaturgi yang diperluas dengan memiliki penciptaan bentuk narasi baru yang keluar dari konsep dramaturgi tradisional. Sistem pelatihan aktor pementasan yang inovatif dengan kinerja teater modern yang dapat disejajarkan dengan dramaturgi kontemporer pascadramatik di paro kedua abad ke-20.

5.2 Temuan dan Saran

Penelitian sistem pelatihan aktor dan pementasan teater sekolah berhasil menemukan bentuk dramaturgi teater sekolah. Dramaturgi Teater Sekolah yang mencerminkan aktivitas kreatif kinerja produksi dan penciptaan seni. Melalui teori pascadramatik Hans Thies Lehmann dengan sistem pelatihan Eugenio Barba dan Augusto Boal, serta teori pembelajaran Bruce Joyce dan Marsha Well, Dramaturgi

Teater Sekolah ternyata mampu dibaca dengan perspektif internasional. Perkembangan sains, teknologi, dan seni dunia di era globalisasi menjadi inspirasi bagi peningkatan kreativitas guru seniman dan seniman guru di sekolah. Meningkatnya kreativitas guru mampu menginspirasi peningkatan model-model pembelajaran teater yang baru bagi siswa sekolah. Dramaturgi Teater Sekolah mampu membentuk aktor siswa menjadi siswa yang kreatif dan inovatif, memiliki sikap dan nilai dalam kerangka penguatan pendidikan karakter melalui harmonisasi olah rasa, olah pikir, dan olah fisik.

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut. Saran pertama, Dramaturgi Teater Sekolah layak digunakan sebagai salah satu model pembelajaran di beberapa mata pelajaran sekolah. Saran ini penting karena dampak positif peningkatan prestasi siswa sekolah melalui Dramaturgi Teater Sekolah terbukti.

Saran kedua, sekolah harus memiliki kegiatan ekstra kurikuler teater dan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib (bukan pilihan). Kegiatan ekstra kulikuler teater yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dengan tidak menghambat kegiatan intra dan kokurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler teater dengan capaian festival pementasan teater sekolah berskala nasional dan internasional, dengan sistem terjadwal, terencana, dan capaian kegiatan serta evaluasi.

Saran ketiga, teater sekolah sebaiknya memberikan dukungan penambahan fasilitas pelatihan, di antaranya properti musik tradisi dan elektronik, termasuk

gawai dan internet sebagai bagian perkembangan teknologi dalam pertunjukan seni teater.

Saran keempat, teater sekolah perlu memiliki sutradara yang kompeten untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas pertunjukan teater sekolah. Sutradara teater sekolah yang tidak hanya memiliki kompetensi berteater tetapi juga memiliki kompetensi mengajar teater. Sutradara guru adalah poros dramaturgi teater sekolah untuk pembelajaran teater sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Barba, Eugenio. 2005. *The Paper Canoe A Guide To Theatre Anthropology*. Translated by Richard Fowler. London: Taylor and Francis, Routledge.
- Boal, Augusto. 2005. *Games For Actors And Non-Actors*. Translated by Adrian Jackson. London: Taylor and Francis, Routledge.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haeruddin, Deden. 2019. *Dramaturgi Teater Urban Marjinal pada Pertunjukan Sirkus Anjing Teater Kubur*. Desertasi Pengkajian dan Penciptaan Seni Pertunjukan. Yogyakarta. Program Doktor Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Hageböiling, Heide. 2004. *Interactive Dramaturgies*. Köln, German Kunsthochschule für Medien Köln Academy of Media Arts Cologne Ecole Supérieur des Arts et Medias.
- Joyce, Bruce and Marsha Well. 2003. *Models Of Teaching*. New Delhi: Prentice Hall of India.
- Lena Ostern, Anna. 2021. *Teaching And Learning Through Dramaturgy: Education as an Artful Engagement*. London and New York. Routledge Taylor & Francis Group,
- Lehmann, Hans Thies. 2006. *Postdramatic Theatre*. Karen Jürs-Munby, Routledge, Imprint of the Taylor & Francis Group
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riantiarno, N. 2011. *Kitab Teater Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: Grasindo.
- Romanska, Magda. 2015. *The Routledge Companion To Dramaturgy*. Routledge Taylor & Francis Group
- Sahid, Nur. 2012. *Dramaturgi Teater Gandrik Yogyakarta dalam Lakon Orde Tabung dan Departemen Borok*. Desertasi Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa. Yogyakarta. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

Schechner, Richard. 1994. *Environmental Theater*. An Expanded New Edition including "Six Axioms of Environmental Theater". Applause Theatre & Cinema Books. New York.

Schechner, Richard. 2003. *Performance Theory*. First published in Routledge Classics by Routledge is an imprint New York. Taylor & Francis Group.

Sitorus, Eka D. 2002. *The Art Of Acting, Seni Peran untuk Teater, Film dan TV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Turner, Jane. 2004. *Eugenio Barba*. First published by Routledge in the Taylor & Francis e-Library. www.eBookstore.tandf.co.uk.

Waluyo, Herman. J. 1985. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.

Wooster, Roger. 2007. *Contemporary Theatre in Education*. First Published in the USA. Chicago USA. Intellect Books. The University of Chicago Press.,

Yudiaryani. 2020. *Kreativitas Seni Dan Kebangsaan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

JURNAL ARTIKEL DAN LAPORAN PENELITIAN

Afrizal H, dkk. 2021. "Postdramatik: Dramaturgi Teater Indonesia Kontemporer" *Jurnal tari, teater, dan wayang: Dance & Theatre Review* volume 4 number 2, November 2021 hal 57 – 69
<https://journal.isi.ac.id/index.php/DTR/article/view/6450>

Gusrizal, dkk. 2021. "Dari Puisi Ke Pementasan; Teks Teater Nostalgia Sebuah Kota Karya Iswadi Pratama Dalam Tinjauan Dramaturgi Postdramatik" *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 7 No. 2. Oktober 2021.

Sahid, Nur. 2012. "Dramaturgi Teater Gandrik dalam Lakon Orde Tabung: Sebuah Kajian Estetika Morfologi dan Paradoks". Laporan Penelitian DIPA ISI Yogyakarta. Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.

Santosa. Eko. 2017. "Improvisasi dalam Teater: Antara Teknik Pemeranan dan Pertunjukan". *Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, Vol. 14, No. 1, 2017. <http://journal.isi.ac.id/index.php/TNL/article/view/3099/>

Sumaryadi. 1992. "Minat Siswa SMK Jurusan Teater Untuk Melanjutkan Studi pada Jurusan/ Program Studi Pendidikan Seni Drama FBS UNY". *Jurnal IMAJI* Vol 8 No.2 Th. 2010. <https://doi.org/10.21831/imaji.v8i2.6720>

_____. 1993, "Pendidikan Teater di Sekolah". *Jurnal DIKSI* No.1 Th. 1 Januari

<https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/7103/>

Vallack, Jocene. 2015. "Theatre As Education". Artikel dalam Konferensi AARE, Australia Barat. University Townsville dan Dorothy Heathcote, Melbourne

Water, Manon van de. 2021. "Drama in education: why drama is necessary". University of Wisconsin Madison. Wisconsin USA. SHS Web Conf. Volume 98. The Third Annual International Symposium "Education and City: Education and Quality of Living in the City" (Education and City 2020)

Widaryanto, FX. 2019. "Menyoal Ketubuhan dan Nilai Performatifnya". Jurnal Tari, Teater, dan Wayang Volume 2 Number 2, November 2019. Bandung: Program Studi Seni Tari, Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung <http://journal.isi.ac.id/index.php/DTR/article/view/3309/>

Zulfajri, Teuku, 2017. "Strategi Pengelolaan Pelatihan pada Kelompok Teater (Studi Kasus Pengajian Tubuh Tony Broer)". Jurnal Tata Kelola Seni Vol. 3 No. 2 Desember 2017| ISSN 2442-9589. <http://journal.isi.ac.id/index.php/JTKS/article/view/2636>

BERITA MEDIA DIGITAL

Eko dkk. 2010. "Problematik Teater Remaja (SMA)" (Dialog Jambore Teater Remaja 2008 di Pendopo TBJT, 2 Agustus 2008) <https://sastra-ndonesia.com/2010/03/problematik-teater-remaja-sma/Farizatul>

Hafidh Fadli, Muhammad. 2018. "Sudahkah Kamu Ditiru?" Lensa Teater <https://lensateater.blogspot.com/2018/12/sudahkah-kamu-ditiru.html>

Sinwan, Mohammad. 2019. "Kecerdikan dan Konsistensi Seorang Bayu Kresna Murti". Terakota.id <https://www.terakota.id/kecerdikan-dan-konsistensi-seorang-bayu-kresna-murti/>

Surya dkk. 2015. "Pentas Teater Keong SMAN 7 Malang". Tribun News (digital) Jumat, 16 Januari 2015 Malang. <https://www.tribunnews.com/images/regional/view/1511851/pentas-teater-keong-sman-7-malang#img//>

Zaeny, Leo. 2012. "Teater Remaja Dan Persoalannya". Kembang Gula. 28 Februari 2012 <https://aromasastra.blogspot.com/2012/02/teater-remaja-dan-persoalannya.html>

PERATURAN-PERATURAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Standar Nasional Pendidikan*. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. 11 Juli 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 958. Jakarta

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017 *Penguatan Pendidikan Karakter*. 6 September 2017. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195. Jakarta

URL

<http://teaterapakah.blogspot.com> Dialog Jambore Teater Remaja 2008.

<http://sman7malang.sch.id/> Website SMA Negeri 7 Malang.

<http://www.republika.co.id/berita/> Sabtu, 16 April 2016, 17:56 WIB Anies Baswedan: seni teater dianggap mampu menguatkan karakter anak.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/12/11/pernah-ikut-ekskul-teater-nadiem-makarim-itu-yang-paling-fundamental-untuk-karier-saya> Nadiem Makarim: pernah ikut ekstra teater di Singapura.

<https://www.pojokseni.com/2020/03/catatan-rudolf-puspa-sebagai-aktor-dan.html> Rudolf Puspa: teater memiliki unsur pendidikan.

<http://www.tribunnews.com/pentas-teater-keong-sman-7-malang/> Dokumen Pentas Teater Keong.

<https://nasional.kompas.com/read/2008/03/28/21421610/teater.anak.dan.remaja.perlu.ditumbuhkembangkan> Jose Rizal dan Garin bicara tantang Teater Anak,

<https://www.pojokseni.com/2020/03/catatan-rudolf-puspa-sebagai-aktor-dan.html> Catatn Rudolf Puspa tenta aktor Pemula.